



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PENGEMBANGAN MUSEUM PERJUANGAN MANDALA BHAKTI
SEMARANG 2025**

TUGAS AKHIR

**SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI
21020111140166**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
JUNI 2015**



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PENGEMBANGAN MUSEUM PERJUANGAN MANDALA BHAKTI
SEMARANG 2025**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

**SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI
21020111140166**

**FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN/PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**SEMARANG
JUNI 2015**

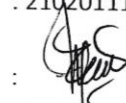
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI

NIM : 21020111140166

Tanda Tangan :



Tanggal

: 2 Juli 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI
NIM : 21020111140166
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Pengembangan Museum Perjuangan Mandala Bhakti Semarang 2025

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

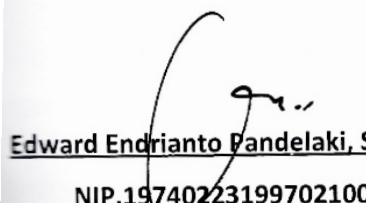
TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Wijayanti, M.Eng
NIP 19630711 199001 2 001
Pembimbing II : Ir. Dhanoë Iswanto, MT
NIP 19571222 198703 1 001
Penguji : Ir. Indriastjario, M.Eng
NIP 19621016 198803 1 001

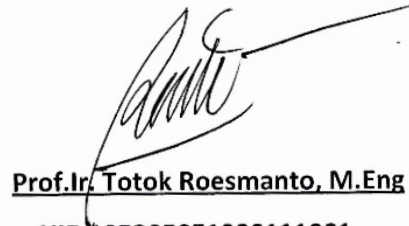


Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP

Semarang, 2 Juli 2015
Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,



Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001



Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI
NIM : 21020111140166
Jurusan/Program Studi : Teknik Arsitektur
Kementerian : Pendidikan Nasional
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas tugas akhir saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN MUSEUM PERJUANGAN MANDALA BHAKTI SEMARANG 2025

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 2 Juli 2015

Yang menyatakan,



SYARIFAH INDAH KUSUMASTUTI

ABSTRAK

“Kota tanpa bangunan bersejarah bagaikan kota tanpa ingatan” (Prof.Eko Budiharjo,MSc)

Bangunan Cagar Budaya memiliki nilai penting bagi pendidikan, kebudayaan dan sejarah. Salah satunya adalah Museum Perjuangan Mandala Bhakti Semarang. Bangunan ini menjadi saksi bisu perjuangan Bangsa Indonesia. Museum Mandala Bhakti yang dibangun tahun 1908 mulanya adalah “Raad van Justitie” (Gedung Pengadilan), lalu menjadi markas Ken Pei Tai, markas pemuda pejuang pasca kemerdekaan, lalu sempat diduduki pemberontak, sebelum akhirnya direbut kembali dan dijadikan Markas Kodam IV/Dip. Dari gedung ini pulalah pertama kali terpancar kesatuan komando TNI di wilayah Propinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Gedung ini diresmikan tahun 1987 untuk menjadi Museum Perjuangan Mandala Bhakti yang menyimpan bukti perjuangan TNI AD.

Namun keadaan Museum Perjuangan Mandala Bhakti yang mengalami penurunan pengunjung tiga tahun terakhir tentu merupakan suatu ironi disamping meningkatnya jumlah wisatawan Semarang dan juga mudahnya akses menuju Museum Perjuangan Mandala Bhakti. Sebuah pengembangan Museum Perjuangan Mandala Bhakti akan menjaga bangunan cagar budaya dan mempertahankan eksistensinya sebagai museum sehingga dapat menjadi destinasi wisata yang edukatif dan rekreatif dengan adanya kelengkapan fasilitas. Pengembangan ini akan mendukung fungsi Mandala Bhakti sebagai museum dan menimbulkan pengalaman ruang yang baru namun tetap selaras dengan bangunan eksisting. Menjadi bagian dari masyarakat urban diterjemahkan dengan cara menyediakan banyak ruang publik dan fasilitas yang menjadi bagian dari gaya hidup. Suatu konsep museum dimana dapat mengakomodir setiap kebutuhan individu yang berbeda dengan pendekatan universal design. Sehingga semua kalangan dapat mempelajari sejarah perjuangan, menikmati dan menghargainya.

Kata Kunci : *Museum Perjuangan Mandala Bhakti, Universal Design, Pengembangan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terhaturkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya penyusun telah dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Tugas Akhir berjudul **Pengembangan Museum Perjuangan Mandala Bhakti Semarang 2025** pada Tugas Akhir periode 130/52 ini guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya naskah LP3A ini, antara lain :

1. Keluarga yang selalu membantu, mendukung, dan mendoakan.
2. Ir. Wijayanti, M.Eng selaku dosen pembimbing utama.
3. Ir. Dhanoe Iswanto, MT selaku dosen pembimbing kedua
4. Ir. Indriastjario, M.Eng selaku dosen penguji.
5. Septana Bagus Pribadi, ST, MT selaku Ketua Panitia Ujian Sarjana Periode 130/52.
6. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
7. Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
8. Segenap dosen yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalamannya.
9. Pihak Museum Perjuangan Mandala Bhakti yang bersedia memberikan segala keperluan data dan informasi sehingga mendukung tugas akhir ini.
10. Kawan-kawan sekaligus sahabat yang selalu menemani dalam suka dan duka, dan memberikan dukungannya, serta dapat memberi warna di setiap masa perkuliahan.
11. Kepada Departemen 1 HMA Amoghasida, dan FKIA.
12. Dan semua pihak yang telah membantu penyusun dalam penyusunan LP3A ini.

Kemudian, penyusun juga ingin menyampaikan permohonan maaf jika dalam naskah yang ditulis terkandung materi yang kurang berkenan atau mengandung kesalahan yang tidak disengaja.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian, khususnya bagi mahasiswa Jurusan Arsitektur Universitas Diponegoro lainnya sebagai bahan referensi yang berharga dan dapat dikembangkan di kemudian hari.

Semarang, 2 Juli 2015
Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sasaran.....	2
1.2.1 Tujuan	2
1.2.2 Sasaran.....	2
1.3 Manfaat.....	2
1.3.1 Secara Subjektif	2
1.3.2 Secara Objektif.....	2
1.4 Ruang Lingkup Pembahasan	2
1.5 Metode Pembahasan.....	2
1.6 Sistematika Pembahasan	2
1.7 Alur Pikir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Tinjauan Umum Museum	5
2.1.1 Pengertian Museum.....	5
2.1.2 Fungsi Museum.....	5
2.1.3 Pengguna	6
2.1.4 Klasifikasi Museum.....	6
2.1.5 Jenis Pameran Museum	8
2.1.6 Persyaratan Museum	9
2.2. Tinjauan Konservasi	16
2.2.1. Pengertian Pengembangan	16
2.2.2. Kriteria Bangunan Konservasi	17
2.3. Tinjauan Universal Design.....	19
2.4. Studi Preseden	25
2.4.1 Museum Nasional Indonesia.....	25
2.4.2 Museum Bank Indonesia.....	28
2.4.3 National Museum of Singapore	30
2.4.4 Dresden’s Military History Museum	33

2.5. Kesimpulan Hasil Studi Banding.....	34
BAB III TINJAUAN LOKASI DAN EKSISTING.....	37
3.1. Letak geografi Kota Semarang dan Kawasan Tugu	37
3.2. Tinjauan Museum Perjuangan Mandala Bhakti.....	38
3.2.1 Sejarah	38
3.2.2 Tinjauan Bangunan	39
3.2.2.1 Lokasi.....	39
3.2.2.2 Tinjauan Konservasi.....	40
3.2.2.3 Status Tanah.....	42
3.2.2.4 Ruang.....	42
3.2.2.5 Jenis Pameran dan koleksi.....	44
3.2.2.6 Pengguna.....	45
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN	47
4.1. Kesimpulan.....	47
4.2. Batasan.....	47
4.3. Anggapan	48
BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	49
5.1. Pendekatan Aspek Fungsional	49
5.1.1 Pendekatan Pelaku Aktivitas.....	49
5.1.2 Pendekatan Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	49
5.1.3 Pendekatan Pola Sirkulasi Aktivitas Ruang	52
5.1.4 Pendekatan Perhitungan Kapasitas Ruang	53
5.1.5 Pendekatan Perhitungan Besaran Ruang	55
5.2. Pendekatan Aspek Kinerja	66
5.2.1 Sistem Mekanikal	66
5.2.2 Sistem Elektrikal.....	68
5.3. Pendekatan Aspek Teknis	69
5.4. Pendekatan Aspek Kontekstual	69
5.5. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	70
BAB VI KONSEP DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR.....	72
6.1. Program Dasar Perencanaan	72
6.1.1 Program Dasar Aspek Fungsional	72
6.1.2 Program Dasar Aspek Kontekstual	72
6.1.3 Program Dasar Arsitektural	72
6.2. Program Dasar Perancangan	73
6.2.1 Program Dasar Aspek Teknis	73
6.2.2 Program Dasar Aspek Kinerja	74
6.3. Program Ruang	78
6.3.1 Kelompok Kegiatan Pengelola	78
6.3.2 Kelompok Kegiatan Pengunjung.....	78

6.3.3 Kelompok Kegiatan Komersial	79
6.3.4 Kelompok Kegiatan Servis	79
6.3.5 Kelompok Ruang Parkir	79
6.3.6 Kelompok Kegiatan Tambahan	80
6.3.7 Rekapitulasi Besaran Ruang.....	80
6.4. Tapak	81
6.5. Pendekatan Aspek Arsitektural	83
DAFTAR PUSTAKA	xiv
BERITA ACARA.....	xv

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Diagram Organisasi Ruang	10
Gambar 2.2	Alur Sirkulasi Pengunjung Museum	11
Gambar 2.3	Model Ruang Pamer	12
Gambar 2.4	Cara Pembagian Ruang Pamer.....	12
Gambar 2.5	Denah Lokasi Pintu dan Sirkulasi Pengunjung	13
Gambar 2.6	Sirkulasi dan penataan Ruang Pamer	13
Gambar 2.7	Sudut Bidang Pandangan Mata secara horizontal dan vertikal.....	14
Gambar 2.8	Overhead Lighting.....	15
Gambar 2.9	Macam Pencahayaan Lampu Display	15
Gambar 2.10	Simbol Tuna Rungu, Tuna Daksa, Tuna Netra dan Pengguna Kursi Roda	20
Gambar 2.11	Contoh Elemen Sensorik yang dapat diterapkan.....	24
Gambar 2.12	Museum Nasional Indonesia	26
Gambar 2.13	Model Museum Nasional Indonesia oleh Pemenang I (Ary Indrajanto)	28
Gambar 2.14	Museum Bank Indonesia	29
Gambar 2.15	National Museum of Singapore	30
Gambar 2.16	Analisa Universal Design pada National Museum of Singapore.....	31
Gambar 2.17	Denah National Museum of Singapore.....	32
Gambar 2.18	Dresden’s Military History Museum	33
Gambar 2.19	Denah Dresden’s Military History Museum.....	33
Gambar 3.1	Peta Semarang.....	37
Gambar 3.2	Peta BWK III	37
Gambar 3.3	Kawasan Tugu Muda.....	38
Gambar 3.4	Sejarah Museum Perjuangan Mandala Bhakti	38
Gambar 3.5	Gedung Mandala Bhakti saat menjadi Raad van Justitie.....	39
Gambar 3.6	Museum Perjuangan Mandala Bhakti	41
Gambar 3.7	Bangunan Pendukung Berupa Kantor.....	42
Gambar 3.8	Tampak Depan Museum Perjuangan Mandala Bhakti	43
Gambar 3.9	Tampak Belakang Museum Perjuangan Mandala Bhakti	43
Gambar 3.10	Perpustakaan Museum Perjuangan Mandala Bhakti	44
Gambar 3.11	Interior Salah Satu Ruang Pamer Museum Perjuangan Mandala Bhakti	44
Gambar 3.12	Interior Diagram Pengguna Museum Perjuangan Mandala Bhakti	45
Gambar 5.1	Sirkulasi Pengelola Museum	52
Gambar 5.2	Sirkulasi Pengguna Museum.....	52

Gambar 5.3	Sirkulasi Pengguna Kegiatan Tambahan	53
Gambar 5.4	Grafik Pertumbuhan Wisatawan Kota Semarang	53
Gambar 5.5	Shuttle Bus Gratis Pariwisata Rute Pandanara-Tugu Muda	65
Gambar 5.6	Siteplan Museum Perjuangan Mandala Bhakti	70
Gambar 6.1	Rain water Harvesting.....	75
Gambar 6.2	Siteplan Museum Perjuangan Mandala Bhakti	82

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Fungsi dan Ruang yang Dibutuhkan	10
Tabel 2.2	Standar Intensitas Cahaya	16
Tabel 2.3	Hambatan Arsitektural pada Difabel.....	21
Tabel 2.4	Konsekuensi Desain dan Manajemen	22
Tabel 2.5	Perbandingan Hasil Studi Banding.....	34
Tabel 5.1	Kelompok Aktivitas dan Kebutuhan Ruang	50
Tabel 5.2	Jumlah Wisatawan Kota Semarang	52
Tabel 5.3	Pengunjung Harian Museum.....	53
Tabel 5.4	Analisa Besaran Ruang	56
Tabel 5.5	Studi Ruang Parkir	65
Tabel 5.6	Studi Besaran Ruang per Kelompok Kegiatan	65
Tabel 6.1	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	77
Tabel 6.2	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Pengunjung	77
Tabel 6.3	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Komersial	78
Tabel 6.4	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Servis	78
Tabel 6.5	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Parkir	78
Tabel 6.6	Studi Besaran Ruang Kelompok Kegiatan Tambahan	79
Tabel 6.7	Rekapitulasi	79
Tabel 6.8	Pembagian Penempatan Ruang	80